



Penggunaan Media Sosial Tiktok dalam Pendidikan Agama Islam

Sevia Rahayu Nur Habibah¹, Faelasup²

^{1,2}Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta, Indonesia
Jl. Soekarno Hatta, Tlk. Lingga, Kec. Sangatta Utara, Kabupaten Kutai Timur,
Kalimantan Timur 75683

Email: seviarahayu024@gmail.com¹, acupfaelasup465@gmail.com²

Abstrak

Kemajuan teknologi digital di era Industri 4.0 telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Salah satu fenomena yang menonjol adalah pemanfaatan media sosial, khususnya TikTok, sebagai sarana pembelajaran yang kreatif dan interaktif di kalangan generasi muda. Namun, penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran PAI masih menghadapi tantangan, seperti potensi paparan konten yang tidak sesuai dengan nilai-nilai keislaman dan keterbatasan durasi video. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi, manfaat, dan tantangan penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran PAI serta memberikan rekomendasi bagi pendidik dalam memaksimalkan pemanfaatan media sosial tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian studi kepustakaan (*Library research*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran PAI dapat meningkatkan minat, motivasi, kreativitas, dan pemahaman siswa terhadap materi keagamaan. TikTok memungkinkan guru menyampaikan materi secara lebih menarik, ringkas, dan sesuai dengan gaya belajar generasi Z. Selain itu, platform ini juga mendorong partisipasi aktif siswa dan memperluas jaringan sosial keagamaan. Namun, terdapat tantangan berupa perlunya pengawasan dan bimbingan guru agar konten yang diakses dan dibuat siswa tetap sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Kesimpulannya, TikTok memiliki potensi besar sebagai media pembelajaran PAI yang relevan dan efektif di era digital, asalkan digunakan secara bijak, terarah, dan tetap berlandaskan pada nilai-nilai keislaman.

Kata Kunci: Media Sosial, Tiktok, Pendidikan Agama Islam

Abstract

The advancement of digital technology in the Industrial 4.0 era has brought significant changes in the world of education, including in learning Islamic Religious Education (PAI). One prominent phenomenon is the utilization of social media, especially TikTok, as a creative and interactive learning tool among the younger generation. However, the use of TikTok as an Islamic Education learning media still faces challenges, such as the potential exposure of content that is not in accordance with Islamic values and the limited duration of the video. This study aims to analyze the potential, benefits, and challenges of using TikTok as a medium for PAI learning and to provide recommendations for educators in maximizing the use of social media. The research method used is qualitative with the type of Library research. The results show that the use of TikTok as a medium for PAI learning can increase students' interest,

motivation, creativity, and understanding of religious materials. TikTok allows teachers to deliver material in a more interesting, concise manner, and in accordance with Generation Z's learning style. In addition, the platform also encourages active student participation and expands religious social networks. However, there are challenges such as the need for teacher supervision and guidance so that the content accessed and created by students remains in accordance with Islamic principles. In conclusion, TikTok has great potential as a relevant and effective medium for PAI learning in the digital era, as long as it is used wisely, purposefully, and remains based on Islamic values.

Keywords: social media, tiktok, Islamic religious education.

Pendahuluan

Di era Industri 4.0, kemajuan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Salah satu fenomena yang menonjol adalah penggunaan media sosial sebagai sarana pembelajaran yang semakin meningkat, terutama di kalangan generasi muda. TikTok, platform media sosial berbasis video pendek, kini tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga digunakan secara kreatif sebagai media pembelajaran, termasuk dalam Pendidikan Agama Islam (PAI).

Nasution, (2020) Menyatakan salah satu gaya hidup generasi muda atau yang lebih dikenal generasi Z dalam menggunakan smartphone adalah mencari informasi dan jual beli secara online. Tentu saja hal ini termasuk mengakses media sosial dan memanfaatkannya dalam memperoleh materi pelajaran dimana pada saat ini telah didukung dengan banyaknya konten mengenai pendidikan. Media sosial dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran bagi generasi Z yang mana harus didesain penggunaan antara media sosial dan pembelajaran menjadi satu kesatuan. Sehingga penggunaan media sosial yang memanfaatkan teknologi dapat menjadi media pembelajaran bagi generasi Z karena dalam kesehariannya menggunakan media sosial sehari-hari baik oleh peserta didik maupun pendidik.

Media sosial saat ini sangat populer di kalangan remaja dan memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari mereka. Selain sebagai sarana hiburan dan komunikasi, media sosial juga mulai dimanfaatkan dalam dunia pendidikan. Salah satu platform yang banyak digunakan adalah TikTok, yang dikenal dengan video-video singkat dan menarik. TikTok dapat menjadi media pembelajaran yang efektif, terutama dalam Pendidikan Agama Islam (PAI), karena kontennya mudah diakses dan disajikan dengan cara yang menyenangkan. Penggunaan TikTok dalam pembelajaran PAI membantu guru menyampaikan materi dengan lebih kreatif dan interaktif, sehingga siswa lebih tertarik dan mudah memahami pelajaran. Video pendek yang berisi penjelasan, cerita, atau hafalan ayat-ayat Al-Qur'an dapat mempermudah siswa dalam mengingat dan mengaplikasikan ilmu agama. Dengan demikian, pemanfaatan TikTok sebagai media pembelajaran tidak hanya memudahkan proses belajar mengajar, tetapi juga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah bagian penting dari pembentukan karakter dan moral generasi muda. Namun, PAI juga menghadapi tantangan dan peluang baru di era digital. Untuk memenuhi kebutuhan siswa, guru dan pendidik harus dapat menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi. TikTok memiliki fitur yang mudah diakses, interaktif, dan visual yang memungkinkan pendidik dan siswa menyampaikan dan menerima materi terbuka dengan cara yang lebih menarik dan efektif. Konten edukatif yang disajikan di TikTok dapat membantu siswa memahami

konsep abstrak PAI, meningkatkan pengalaman belajar mereka, dan meningkatkan minat dan keinginan mereka untuk belajar. Selain itu, fitur-fitur seperti video singkat, efek visual, dan kemudahan berbagi konten memungkinkan guru untuk berinovasi dalam cara mereka mengajar sekaligus menyesuaikan diri dengan gaya belajar pada zaman modern saat ini.

TikTok digunakan dalam pembelajaran PAI bukan hanya mengikuti tren, tetapi juga untuk lebih dekat dengan siswa, menyesuaikan diri dengan gaya belajar milenial dan Gen Z, yang lebih visual, praktis, dan cepat dalam mendapatkan informasi. Materi keislaman dapat dikemas secara sederhana, ringkas, dan menyenangkan melalui konten edukatif yang kreatif. Ini dapat meningkatkan minat, motivasi, dan pemahaman siswa terhadap ajaran agama Islam. Pemanfaatan media TikTok dapat digunakan sebagai media pembelajaran PAI untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang materi, mendorong kreativitas guru, dan memperluas dakwah dan pendidikan agama Islam di masyarakat digital.

Dengan demikian penggunaan TikTok untuk mengajar agama Islam juga menimbulkan beberapa tantangan. Diantaranya adalah potensi perlindungan media sosial, kemungkinan paparan terhadap konten yang bertentangan dengan prinsip-prinsip keislaman, dan batasan durasi video yang dapat mempengaruhi kecepatan konten yang disampaikan. Oleh karena itu, penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran harus direncanakan dengan baik, tetap sesuai dengan prinsip Islam, dan dapat menumbuhkan karakter siswa dengan baik.

Oleh sebab itu, penggunaan media sosial TikTok dalam pendidikan agama Islam menjadi penting untuk dipelajari lebih lanjut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi, manfaat, dan tantangan penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran PAI. Selain itu, penelitian ini akan memberikan rekomendasi metode yang dapat digunakan oleh para pendidik untuk memaksimalkan pemanfaatan media sosial untuk mencapai tujuan pembelajaran agama Islam yang relevan dan efektif di era modern.

Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan studi perpustakaan (*Library research*). *Library research* merupakan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. *Library research* juga sering disebut dengan kajian kepustakaan, yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan cara pengumpulan data pustaka dengan mencari literatur-literatur yang membahas dan menggunakan metode studi kasus dalam penelitiannya. Studi pustaka adalah kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Dengan metode studi pustaka ini kelebihanannya ialah memudahkan peneliti untuk menemukan data atau bahan yang sedang dicari, peneliti dengan metode pustaka cenderung dapat meningkatkan fokus dengan tersedianya lingkungan yang cukup, penelitian dengan metode ini juga bisa membantu seorang peneliti untuk menghindari gangguan yang berpotensi muncul dibanding metode penelitian lain.

Berdasarkan uraian di atas, perpustakaan merupakan langkah yang penting dimana setelah seorang peneliti menetapkan topik penelitian, langkah selanjutnya adalah melakukan kajian yang berkaitan dengan teori dan topik penelitian. Dalam pencarian topik data pun sangat mudah, peneliti cukup mencari referensi atau literatur seperti buku, jurnal, majalah, serta hasil-hasil penelitian sebelumnya. Teori, bahan dan data yang peneliti kumpulkan dari perpustakaan harus saling memiliki keterkaitan satu sama lain.

Pembahasan

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, termasuk pembelajaran pendidikan agama Islam. Proses belajar sekarang tidak lagi terbatas pada belajar di kelas atau membaca buku pelajaran. Dengan teknologi digital, guru dan siswa dapat memanfaatkan berbagai media untuk mendukung pendidikan, seperti komputer, ponsel pintar, dan internet. Salah satu efek positifnya adalah pelajaran agama Islam dapat disampaikan dengan cara yang lebih menarik dan interaktif, seperti melalui video, aplikasi pembelajaran, dan media sosial. Hal ini membuat siswa lebih mudah memahami pelajaran agama karena mereka memiliki kemampuan untuk belajar kapan saja dan di mana saja mereka mau.

Selain itu, teknologi digital juga memungkinkan guru untuk berinovasi dalam menyampaikan materi, sehingga suasana belajar menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Inovasi yang saat ini banyak digunakan dalam dunia pendidikan adalah pemanfaatan media sosial, salah satunya media sosial TikTok sebagai alat pembelajaran. TikTok yang awalnya dikenal sebagai platform hiburan dengan video-video pendek, kini digunakan oleh para pendidik dan siswa untuk memberikan pembelajaran yang lebih seru dan menarik. TikTok memungkinkan materi pelajaran disampaikan dalam video pendek yang mudah dipahami dan tidak membosankan. Cara ini sangat efektif untuk menarik perhatian siswa, terutama generasi muda yang sudah terbiasa menggunakan media sosial setiap hari. Dengan demikian, proses belajar menjadi lebih efektif karena siswa merasa lebih tertarik dan termotivasi untuk memahami materi yang diajarkan.

Penggunaan media sosial TikTok dalam pendidikan agama Islam (PAI) menunjukkan kemajuan besar dan memiliki efek positif pada proses pembelajaran di era internet saat ini. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa TikTok, sebuah platform media sosial berbasis video pendek, memiliki potensi untuk membantu proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Fitur yang mudah dibuat, efek visual, dan kemampuan untuk berbagi konten secara luas memungkinkan guru dan siswa berkreasi dalam menyampaikan dan menerima materi PAI. Konten pendidikan yang singkat dan menarik ini dapat membantu siswa memahami konsep agama yang terkadang tidak jelas.

TikTok juga dapat digunakan dalam pembelajaran PAI untuk mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif; mereka tidak hanya dapat membuat penonton menjadi pasif, tetapi juga dapat membuat konten edukatif. Hal ini dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dan kreativitas mereka ketika mereka mempelajari prinsip agama. TikTok memungkinkan guru memilih konten yang relevan dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa, yang membuat pembelajaran lebih kontekstual dan sesuai dengan perkembangan zaman. Dengan demikian, TikTok tidak hanya memperkaya metode pembelajaran, tetapi juga membentuk lingkungan belajar yang lebih interaktif, kontemporer, dan menyenangkan bagi seluruh komunitas pendidikan. TikTok juga dapat membantu memperluas jaringan sosial siswa dalam lingkup keagamaan, memungkinkan siswa berbagi pengalaman, mendapatkan pemahaman, dan mendapatkan inspirasi tentang nilai-nilai Islam. Karena kontennya yang ringan dan mudah dipahami, platform ini dapat membuat pembelajaran agama menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan. TikTok memiliki potensi untuk menjadi alat yang berguna untuk membangun karakter dan menggalakkan akhlak siswa di era digital.

TikTok sebagai alat pendidikan harus digunakan dengan hati-hati dan terarah untuk memastikan bahwa konten yang disajikan sesuai dengan nilai-nilai yang ingin diajarkan kepada siswa. Setiap konten yang diunggah ke platform TikTok sebaiknya

mengandung pesan edukatif yang jelas, selaras dengan prinsip agama, serta mampu mendukung pembentukan karakter siswa sesuai ajaran Islam. Selain itu, peran guru sangat penting dalam memberikan arahan dan pengawasan kepada siswa agar mereka dapat memanfaatkan TikTok secara positif. Guru hendaknya membimbing siswa untuk menghindari konten yang tidak pantas, menjaga etika, serta menanamkan sopan santun dalam setiap interaksi di media sosial. Dengan pengawasan dan bimbingan yang tepat, TikTok tidak hanya menjadi sarana hiburan, tetapi juga dapat menjadi media pembelajaran yang efektif untuk memperkuat pemahaman dan penerapan nilai-nilai keagamaan di kalangan siswa.

Kesimpulan

Penggunaan media sosial TikTok sebagai media pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) memberikan dampak positif yang signifikan di era digital saat ini. TikTok, dengan fitur video pendek yang menarik dan mudah diakses, mampu meningkatkan minat, motivasi, dan pemahaman siswa terhadap materi PAI. Platform ini memungkinkan guru untuk menyampaikan materi secara kreatif, interaktif, dan sesuai dengan gaya belajar generasi muda, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

Selain itu, TikTok juga dapat mendorong partisipasi aktif siswa, menumbuhkan kreativitas, serta memperluas jaringan sosial keagamaan di kalangan pelajar. Namun, pemanfaatan TikTok dalam pembelajaran PAI juga menghadapi tantangan, seperti potensi paparan konten yang tidak sesuai dengan nilai-nilai keislaman dan keterbatasan durasi video. Oleh karena itu, penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran harus dilakukan dengan perencanaan yang matang, pengawasan guru, serta tetap berlandaskan pada prinsip-prinsip Islam. Secara keseluruhan, TikTok memiliki potensi besar untuk digunakan sebagai media pembelajaran PAI yang relevan dan efektif di era modern, asalkan digunakan secara bijak dan terarah untuk mendukung pembentukan karakter dan akhlak siswa sesuai ajaran Islam.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan kajian lebih mendalam dengan menggunakan metode penelitian lapangan (field research) agar dapat memperoleh data empiris terkait efektivitas penggunaan TikTok dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) secara langsung di lingkungan sekolah. Peneliti juga dapat mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan integrasi TikTok sebagai media pembelajaran, seperti peran guru, tingkat literasi digital siswa, serta kendala yang dihadapi dalam pengawasan konten. Selain itu, penelitian lanjutan diharapkan dapat mengembangkan model atau strategi pembelajaran berbasis media sosial yang lebih sistematis, serta mengkaji dampak jangka panjang penggunaan TikTok terhadap karakter dan pemahaman nilai-nilai keislaman pada peserta didik.

Daftar Pustaka

- Abdusshomad, Alwazir. "TikTok Sebagai Media Pembelajaran Digital Agama Islam Di Era Industri 4.0." *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Keislaman* 10, no. 2 (2024): 133–53.
- Asy'arie, Bima Fandi, and Nugroho Noto Suseno. "Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Melalui Aplikasi Tik-Tok." *Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2024): 46–63.
- Barus, Safriyandi, Jamaluddin Sufri Situmorang, Muhammad Rido, and Hasrian Rudi.

- “Pemanfaatan Media Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 2, no. 4 (2024): 56–63.
- Fajarini, Nadita, Habibah Amumpuni, Nur Ani Parida, and Meilisa Sajdah. “Pengaruh Penggunaan TikTok Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Era 4.0.” *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia* 2, no. 2 (2024): 163–72.
- Hakim, Aulia Nur, and Leni Yulia. “Dampak Teknologi Digital Terhadap Pendidikan Saat Ini.” *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 3, no. 1 (2024): 145–63.
- Ilhami, Muhammad Wahyu, Wiyanda Vera Nurfajriani, Arivan Mahendra, Rusdy Abdullah Sirodj, and Muhammad Win Afgani. “Penerapan Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, no. 9 (2024): 462–69.
- Khosyain, Muhammad Imam, and Moch Yaziidul Khoiri. “Penerapan Teknologi Digital Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pada Pendidikan Islam.” *Sasana: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2024): 137–42.
- Ramdani, Nurin Salma, Hafsa Nugraha, and Angga Hadiapurwa. “Potensi Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Daring.” *Akademika* 10, no. 02 (2021): 425–36.
- Sirait, Azyana Alda, and Muhammad Irwan Padli Nasution. “Efektivitas Platform Tiktok Sebagai Media Pembelajaran PAI Berbasis Literasi Digital.” *Dirosat: Journal of Islamic Studies* 9, no. 1 (2024): 83–96.